

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Model ini menunjukkan performa yang unggul dalam mengklasifikasikan kelas netral (0), dengan precision, recall, dan F1-score yang tinggi. Namun, terdapat tantangan dalam mengenali kelas positif (1) dan negatif (2), yang ditandai dengan recall yang rendah, menunjukkan kesulitan model dalam mengidentifikasi data yang sebenarnya dari kelas ini. Untuk meningkatkan performa pada kelas minoritas (positif dan negatif).

Analisis sentiment menggunakan model BERT dapat membantu dalam memahami respons pengguna Twitter terhadap kehadiran UMKM lokal di platform TikTok Shop. Hasil ini dapat menjadi landasan bagi UMKM lokal untuk memahami lebih dalam persepsi dan tanggapan pelanggan terhadap bisnis mereka di TikTok Shop, sehingga memungkinkan mereka untuk mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam mempromosikan dan mengelola bisnis mereka untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis secara keseluruhan.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, untuk meningkatkan kualitas analisis sentimen menggunakan model BERT terhadap pengaruh TikTok Shop terhadap UMKM lokal, disarankan untuk melakukan penyeimbangan data dengan menerapkan teknik oversampling atau undersampling untuk mengatasi ketidakseimbangan dalam jumlah sampel antara kelas sentiment dan melakukan penyesuaian lebih lanjut pada model, seperti meningkatkan jumlah data latih atau menyesuaikan threshold prediksi. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan kehandalan model dalam memprediksi semua kelas dengan lebih baik. Selain itu, dapat menggunakan metode lain untuk mendapatkan klasifikasi seperti metode Naïve Bayes, Support Vector Machine, K-Nearest Neighbor. Sehingga diharapkan analisis sentimen dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak TikTok Shop terhadap UMKM lokal, memungkinkan UMKM untuk

mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengelola bisnis mereka di platform tersebut.

